

Kita Percaya kepada Yesus

Pedoman Studi

PELAJARAN
LIMA

SANG RAJA



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan sumber-sumber lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	288
Pertanyaan Aplikasi.....	333

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:27)
- II. Latar Belakang Perjanjian Lama (2:56)
 - A. Kualifikasi-Kualifikasi (3:58)
 - 1. Taurat Musa (4:21)
 - 2. Ikatan Perjanjian dengan Daud (11:30)
 - B. Fungsi (13:53)
 - 1. Keadilan (15:36)
 - 2. Belas Kasihan (20:45)
 - 3. Kesetiaan (26:27)
 - C. Pengharapan (30:01)
 - 1. Perkembangan Historis (30:42)
 - 2. Nubuat-Nubuat Spesifik (44:35)
- III. Penggenapan di dalam Diri Yesus (51:56)
 - A. Kualifikasi-Kualifikasi (53:50)
 - 1. Dipilih oleh Allah (54:26)
 - 2. Orang Israel (55:41)
 - 3. Bergantung kepada Allah (56:26)
 - 4. Kesetiaan Perjanjian (57:04)
 - 5. Anak Daud (1:01:49)
 - B. Fungsi (1:01:49)
 - 1. Keadilan (1:03:25)
 - 2. Belas Kasihan (1:06:02)
 - 3. Kesetiaan (1:15:33)
 - C. Pengharapan (1:16:11)
 - 1. Dinasti Daud (1:21:48)
 - 2. Kemerdekaan dan Kemenangan (1:23:28)
 - 3. Kerajaan yang Tidak Berkesudahan (1:26:23)
 - 4. Kerajaan yang Mendunia (1:32:06)
- IV. Penerapan Modern (1:33:37)
 - A. Membangun Kerajaan-Nya (1:34:58)
 - 1. Sasaran (1:35:16)
 - 2. Manifestasi (1:38:01)
 - 3. Metode (1:46:04)
 - B. Memerintah Umat-Nya (1:48:51)
 - 1. Memerintah (1:49:06)
 - 2. Membela (1:51:22)
 - C. Menaklukkan Musuh-Musuh-Nya (1:54:20)
- V. Kesimpulan (2:02:46)

Catatan

I. **Introduksi**

Raja: Seorang manusia yang diteguhkan Allah untuk melaksanakan pemerintahan mewakili Allah atas kerajaan-Nya.

II. **Latar Belakang Perjanjian Lama**

ketika raja-raja Israel takut akan Allah dan mengikuti ketentuan-ketentuan-Nya, bangsa itu menerima berkat.

Ketika raja-raja Israel memberontak terhadap Allah, seluruh bangsa itu menderita di bawah penghakiman Allah.

A. **Kualifikasi**

1. **Taurat Musa**

Musa menjelaskan bahwa Allah pada akhirnya akan mengangkat seorang raja atas Israel.

Empat prinsip Musa berkenaan dengan kedudukan sebagai raja:

- Dipilih oleh Allah

Hanya Allah yang bisa mendelegasikan otoritas-Nya sendiri.

- Orang Israel

Sang raja haruslah keturunan dari bangsa pilihan Allah.

- Bergantung kepada Allah

Sang raja *tidak boleh* bergantung kepada strategi-strategi manusia dalam mengusahakan perdamaian dan kemakmuran.

- Dilarang mengumpulkan kuda dalam jumlah besar
- Dilarang untuk kembali ke Mesir
- Dilarang untuk memiliki banyak istri
- Dilarang untuk mengumpulkan emas dan perak dalam jumlah yang banyak

- Kesetiaan kepada ikatan perjanjian

Sang raja harus menerima, menyalin, dan merenungkan taurat perjanjian Allah.

2. **Ikatan Perjanjian dengan Daud**

Perjanjian ini menetapkan keturunan Daud sebagai dinasti Israel yang permanen.

B. Fungsi

Para raja Perjanjian Lama menjalankan pemerintahan yang setia atas umat Allah, terutama dengan cara melaksanakan dan menjalankan Taurat Allah.

Karakteristik-karakteristik yang paling penting dari taurat adalah keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan.

1. **Keadilan**

Menghakimi setiap orang berdasarkan apa yang layak diterimanya, sesuai dengan taurat Allah.

- Internasional
 - Melakukan negosiasi damai dengan bangsa-bangsa lain

 - Perang

- Nasional
 - Melindungi orang yang lemah

 - Melindungi dari orang yang jahat

 - Mengadili para pelaku kejahatan

 - Meneguhkan stabilitas

 - Tidak boleh membelokkan keadilan demi memihak kelompok yang satu atau yang lainnya

2. **Belas Kasihan**

Meniru kepedulian (*compassion*) Allah kepada makhluk ciptaan-Nya.

- Internasional

Para raja menerapkan belas kasihan kepada negara-negara dan bangsa-bangsa yang telah menundukkan diri kepada Allah.

Bangsa-bangsa bukan Yahudi pada akhirnya akan tunduk kepada Yerusalem.

Kadangkala Allah menuntut agar para raja menahan belas kasihan terhadap bangsa-bangsa yang fasik.

- Nasional

Para raja dituntut untuk memperlakukan umat Allah dengan penuh belas kasihan.

Belas kasihan merupakan salah satu perkara yang lebih penting di dalam Taurat.

3. Kesetiaan

Loyalitas kepada Allah yang didemonstrasikan melalui kepercayaan dan ketaatan yang sepenuh hati.

- Internasional

Para raja Israel harus memimpin umat Allah untuk setia sehingga bangsa-bangsa di sekitar mereka bertobat dan melayani Allah.

- Nasional

Sang raja harus meningkatkan kesetiaan di dalam kehidupan bangsa Israel dengan menjamin dan memelihara kemurnian di dalam ibadah.

Ketika para raja tidak setia kepada Allah, umat itu sering kali menderita.

Para raja yang setia sering kali mampu mereformasi dan memulihkan kembali ibadah bangsa itu.

C. Pengharapan

Perjanjian Lama meneguhkan banyak pengharapan bagi para raja yang akan datang, dan khususnya bagi sang Mesias.

1. Perkembangan Historis

- Sebelum Monarki:
 - Allah menempatkan Adam dan Hawa di Taman Eden untuk melayani sebagai penguasa yang mewakili Dia atas ciptaan.
 - Mandat budaya: Kewajiban umat manusia untuk memenuhi dan berkuasa atas bumi.
 - Adam dan Hawa dan keturunan mereka menyimpang dari tanggung jawab asli mereka.
 - Setelah Nuh dan keluarganya keluar dari bahtera, Allah menegaskan kembali mandat budaya tersebut.

- Allah menebus Abraham dan menjadikannya sebagai bapa bagi umat pilihan-Nya, Israel.

- Di bawah pemerintahan Musa dan Yosua, Allah menyelamatkan Israel dari perbudakan di Mesir, dan memberikan kuasa kepada mereka untuk menaklukkan Kanaan.

- Kepemimpinan para hakim dan orang Lewi tidak memadai untuk membawa Israel kepada kesuksesan sebagai bangsa Allah yang memimpin.

- Selama Monarki:
 - Israel menolak menunggu Allah untuk membangkitkan seorang raja pada waktu yang ditentukan-Nya.

 - Allah mengangkat Saul sebagai raja atas Israel.

- Setelah kegagalan Saul, Allah memberikan Daud sebagai raja mereka.

- Setelah Daud mati, Salomo, anaknya, menggantikan dia sebagai raja.

- Tuhan memecahkan kerajaan itu di masa pemerintahan anak Salomo, Rehabeam.

- Pada akhirnya Israel maupun Yehuda berada di bawah penghakiman Allah dan dibuang dari tanah mereka.

- Raja sah yang terakhir adalah seorang keturunan Daud, Yekhonya.

- Setelah Monarki:
 - Israel dan Yehuda hidup di dalam pembuangan di mana tidak ada raja keturunan Daud.

 - Koresy, sang kaisar Persia menetapkan bahwa bangsa Israel boleh kembali ke Tanah Perjanjian.

- Masa pemulihan:
 - Menguduskan kembali mezbah Allah
 - Membangun sebuah bait Allah yang baru
 - Membangun kembali tembok-tembok kota Yerusalem

- Penyelewengan Israel terus menunda pemulihan kedudukan raja di Israel.

Umat Allah yang setia terus menantikan masa ketika Allah akan mengutus seorang raja keturunan Daud yang benar, untuk menyelamatkan mereka.

2. Nubuat-Nubuat Spesifik

- Dinasti Daud

Para nabi Perjanjian Lama menubuatkan bahwa Allah akan memulihkan dinasti Daud.

Allah akan mengutus seorang Anak Daud yang benar untuk memulihkan kedudukan sebagai raja dari keturunan Daud bagi Israel.

Kita Percaya kepada Yesus
Pelajaran 5: Sang Raja

- Kemerdekaan dan Kemenangan

Allah akan menaklukkan musuh-musuh-Nya demi kepentingan umat-Nya yang setia.

- Kerajaan yang Tidak Berkesudahan

Ketika Anak Daud yang agung itu memerintah atas Israel, mereka akan menikmati berkat-berkat Allah untuk selamanya.

- Kerajaan yang Mendunia

Kerajaan Daud di masa depan akan meluas hingga memenuhi seluruh bumi.

III. Penggenapan di dalam Diri Yesus

Perjanjian Baru dengan jelas mengajarkan bahwa Yesus adalah sang raja keturunan Daud yang dijanjikan di dalam Perjanjian Lama.

A. Kualifikasi-Kualifikasi

Yesus memenuhi setiap kualifikasi dari Perjanjian Lama bagi jabatan raja.

1. Dipilih oleh Allah

Allah telah memilih dan menetapkan Yesus menjadi raja atas Israel.

2. Orang Israel

Yesus dilahirkan dalam keluarga orang Israel.

3. Bergantung kepada Allah

Yesus bergantung sepenuhnya pada kuasa Allah untuk menegakkan keamanan dan kemakmuran bagi umat-Nya.

4. Kesetiaan Perjanjian

Yesus menaati taurat Allah dan tuntutan-tuntutannya.

5. Anak Daud

Keanggotaan Yesus di dalam keluarga Daud dengan jelas diajarkan dalam Kitab Suci.

B. Fungsi

1. Keadilan

- Internasional

Yesus memerangi Iblis dan membebaskan umat-Nya dari dosa.

Yesus menerima upeti perdamaian dari orang-orang Majus dari Timur.

- Nasional

Jesus sering menasihatkan keadilan di antara umat-Nya.

Yesus memberi indikasi bahwa Ia mencatat perbuatan-perbuatan baik dan jahat untuk memberi upah atas perbuatan-perbuatan tersebut.

2. **Belas Kasihan**

Yesus mendemonstrasikan belas kasihan dari seorang raja dengan meneladani kemurahan hati Allah kepada ciptaan-Nya.

- Internasional

Yesus menyembuhkan banyak orang bukan Yahudi yang tidak termasuk bangsa Israel.

Yesus melayani di beberapa wilayah bukan Yahudi.

- Nasional

Yesus menunjukkan belas kasihan yang luar biasa kepada Israel sebagai raja mereka:

- Mengajar dan menasihati
- Melakukan mujizat yang tidak terhitung banyaknya
- Mengampuni dosa

Yesus memiliki otoritas untuk memberikan pengampunan, supaya Ia bisa mengaplikasikan belas kasihan Allah kepada umat-Nya.

3. Kesetiaan

- Internasional

Yesus mengkhotbahkan kerajaan Allah kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Yesus memerintahkan para pengikut-Nya untuk memuridkan semua bangsa.

- Nasional

Yesus mendorong kesetiaan di Israel dengan memberitakan injil.

C. Pengharapan

1. Dinasti Daud

Yesus diperkenalkan sebagai anak Daud yang telah dinubuatkan.

Yesus memulihkan sisa yang setia dari dalam bangsa Israel.

2. Kemerdekaan dan Kemenangan

Yesus bertindak dengan tegas untuk memberikan kemerdekaan kepada umat-Nya melalui kemenangan atas musuh-musuh rohani mereka:

- Dosa
- Maut

- Roh-roh jahat

Ketika Yesus datang kembali, Ia akan sepenuhnya mengalahkan setiap musuh yang melawan Dia dan umat-Nya.

3. Kerajaan yang Tidak Berkesudahan

Perjanjian Baru mempertegas bahwa pemerintahan Yesus sebagai raja akan berlangsung untuk selama-lamanya.

Yesus mendirikan kerajaan-Nya sebelum Ia naik ke takhta-Nya di surga.

4. Kerajaan yang Mendunia

Ketika Yesus datang kembali, seluruh bumi yang baru akan menjadi bagian dari kerajaan-Nya.

IV. Penerapan Modern

Katekismus Singkat Westminster jawaban nomor 26 menjelaskan implikasi modern dari kedudukan Yesus sebagai raja.

A. Membangun Kerajaan-Nya

1. Sasaran

Allah merencanakan agar pemerintahan-Nya di bumi mencerminkan pemerintahan-Nya di surga.

Sasaran pembangunan kerajaan Yesus adalah untuk mengubah dunia menjadi kerajaan bumiah Allah.

Allah bagaikan seorang raja-tuan (*suzerain*) di Timur Dekat kuno, dan Yesus adalah raja-bawahan-Nya.

Kita harus menjadikan kerajaan Allah sebagai sasaran utama bagi kehidupan kita.

2. Manifestasi

Manifestasi kerajaan Yesus sering diasosiasikan dengan gereja.

Sebagai contoh, Matius 16:16-19:

- Yesus berkata, “Aku akan mendirikan gereja-Ku.”
- Petrus menerapkan gelar “Kristus” kepada Yesus.
- Yesus memaksudkan agar gereja berpartisipasi di dalam perang antara alam maut melawan kerajaan surga.

Kerajaan adalah konsep yang jauh lebih luas daripada gereja.

Gereja adalah inti dari kerajaan Allah di bumi di zaman sekarang ini.

3. Metode

Yesus membangun kerajaan-Nya dengan dua cara utama:

- Menambahkan lebih banyak orang kepada gereja
- Memperluas batas-batas geografis gereja

Gereja berpartisipasi dalam karya pembangunan kerajaan oleh Yesus melalui:

- Penginjilan
- Baptisan
- Pengajaran alkitabiah

B. Memerintah Umat-Nya

1. Memerintah

Pemerintahan Yesus difokuskan pada kebaikan kekal kita:

- Belas kasihan dan pengampunan
- Adopsi sebagai ahli waris
- Berkat-Berkat perjanjian

- Anugerah

Pemerintahan Yesus menyediakan bagi kita kebaikan yang sementara di dalam dunia yang sekarang ini.

- Kehadiran-Nya melalui Roh Kudus
- Pedoman yang jelas di dalam Alkitab
- Kepemimpinan bagi gereja

2. Membela

- Pencobaan:
 - Yesus memperingatkan kita sebelumnya tentang pencobaan itu.
 - Yesus menguatkan kita untuk melawan dosa.
 - Yesus melindungi kita dari berbagai situasi yang bisa membuat kita kewalahan.

- Pencemaran:
 - Yesus mendisiplin dan mengoreksi kita ketika kita berdosa.
 - Yesus mengaruniakan kepada kita pengampunan dan membersihkan kita dari dosa ketika kita bertobat.

- Tuduhan:
 - Yesus menyampaikan permohonan kepada Allah untuk kita.

Karena Yesus membela kita, kita bisa memiliki keyakinan yang teguh di dalam pertempuran kita melawan dosa.

C. Menaklukkan Musuh-Musuh-Nya

Yesus menghukum para musuh-Nya sekaligus para musuh kita berdasarkan keadilan:

- Untuk menjatuhkan hukuman
- Sebagai suatu tindakan berkat dan kemurahan hati kepada kita

Yesus akan menyelesaikan penghakiman terhadap musuh-musuh-Nya ketika Ia datang kembali.

Pemerintahan Yesus sebagai raja akan mencakup hari penghakiman di masa depan.

Peringatan-peringatan tentang penghakiman terakhir menyediakan kesempatan bagi orang yang tidak beriman untuk bertobat dari dosa-dosa mereka serta menerima pengampunan.

Penghakiman Kristus akan menghancurkan setiap bentuk kejahatan, dan menghasilkan dunia yang telah dimurnikan dan sempurna.

V. Kesimpulan

9. Dengan cara bagaimanakah Yesus telah menaklukkan musuh-musuh-Nya, dan apa yang akan Ia lakukan ketika Ia datang kembali?

Pertanyaan Aplikasi

1. Di dalam Perjanjian Lama, para raja yang takut akan Allah dan mengikuti ketentuan-ketentuan-Nya mendatangkan keuntungan bagi bangsa yang ada di bawah pemerintahan mereka. Bagaimanakah kehidupan Anda yang takut akan Allah dan mengikuti ketentuan-ketentuan-Nya mendatangkan keuntungan bagi mereka yang ada di bawah kepemimpinan Anda pada saat ini?
2. Bagaimanakah Anda dapat memperbesar ketergantungan Anda kepada Allah ketimbang mengandalkan strategi manusia di dalam situasi Anda yang sekarang?
3. Di dalam menghadapi kesalahan orang lain terhadap Anda, manakah yang lebih mungkin Anda terapkan: keadilan atau belas kasihan? Apakah yang satu lebih penting daripada yang lainnya? Jelaskan jawaban Anda.
4. Bagaimanakah kesetiaan dan/atau ketidaksetiaan pribadi Anda kepada Allah telah mempengaruhi orang-orang di sekitar Anda?
5. Dalam hal apa sajakah Anda telah mengalami kemerdekaan dan kemenangan yang telah Allah karuniakan kepada Anda atas musuh-musuh Anda?
6. Bagaimanakah kita dapat menunjukkan komitmen kita kepada perjanjian dan hukum Allah di antara keluarga, teman, dan kolega kita serta orang-orang lain?
7. Apa yang dapat kita pelajari dari demonstrasi keadilan, belas kasihan dan kesetiaan Yesus selama pelayanan-Nya di dunia, dan bagaimanakah seharusnya kita menerapkan pelajaran-pelajaran ini bagi kehidupan kita pada masa kini?
8. Hal-hal apa sajakah yang Anda nantikan ketika Yesus menyempurnakan kerajaannya pada saat kedatangan-Nya kembali?
9. Bagaimanakah Anda dapat mencari kerajaan Allah sebagai sasaran utama dalam hidup Anda?
10. Strategi apa sajakah yang bermanfaat yang dapat kita gunakan di dalam pertempuran kita melawan dosa?

11. Pentingkah bagi kita untuk memasukkan peringatan akan penghakiman di dalam menyampaikan injil kepada orang-orang yang belum percaya? Jika ya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

12. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dalam pelajaran ini?